BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan unsur hara makro pada tanah sawah berdasarkan posisi aliran embung di Nagari Pamuan Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh kadar C-Organik pada sawah atas memiliki nilai 1,72%, sawah tengah 1,80% dan sawah bawah 2,72%, N-Total pada sawah atas memiliki nilai 0,27%, sawah tengah 0,48%, dan sawah bawah 0,53%, P-Tersedia pada sawah atas memiliki nilai 7,73 ppm, sawah tengah 4,48 ppm, dan sawah bawah 5,34 ppm, K pada sawah atas memiliki nilai 0,70 cmol/kg, sawah tengah 0,62 cmol/kg, dan sawah bawah 1,26 cmol/kg, Ca pada sawah atas memiliki nilai 5,68 cmol/kg, sawah tengah 7,15 cmol/kg, dan sawah bawah 7,79 cmol/kg, Mg pada sawah atas memiliki nilai 1,20 cmol/kg, sawah tengah 1,71 cmol/kg, dan sawah bawah 2,45 cmol/kg. Namun, N-Total pada sawah di bagian bawah tergolong tinggi. Adapun faktor pembatas utama dalam ketersediaan unsur hara pada lahan sawah di lokasi penelitian adalah unsur fosfor dan kalium, karena jumlah ketersediaannya relatif rendah dibandingkan dengan unsur hara makro lainnya.

B. Saran

Disarankan kepada pejabat dinas pertanian setempat untuk mengelola pemupukan fosfor dan kalium secara tepat, misalnya dengan menambahkan pupuk kalium ke dalam tanah sesuai kebutuhan tanaman. Serta melakukan metode tanam sebatang pada sawah atau juga bisa dengan metode *Sistem of Rice Intensification* (SRI) yang dapat membantu mengatasi ketersediaan fosfor yang rendah. Untuk menjaga ketersediaan bahan organik, sebaiknya petani tetap mempertahankan agar tidak membakar jerami sisa panen, karena jerami dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan organik. Selain itu, apabila tersedia penambahan pupuk kandang juga sangat dianjurkan untuk meningkatkan kesuburan tanah dan produktivitas lahan.